



**KETERKAITAN  
ANTARA JUDUL ARTIKEL METAFORIS  
DAN ISI BERITA:  
ARTIKEL-ARTIKEL MAJALAH GOSIP  
IN TOUCH WEEKLY, NEW WEEKLY DAN  
US WEEKLY**

**TESIS**

**untuk memperoleh gelar Magister Humaniora dalam bidang Ilmu Pengetahuan  
Budaya Program Studi Linguistik**

**oleh**

**Hendra  
6705030169**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
UNIVERSITAS INDONESIA  
JAKARTA 2008**

## ABSTRAK

### **Keterkaitan antara Judul Artikel Metaforis dan Isi Berita: Artikel-Artikel Majalah Gosip *In Touch Weekly*, *New Weekly* and *US Weekly*. Dibawah bimbingan Prof. Dr. Soenarjati Djajanegara dan Dr. Setiawati Darmojuwono**

Dalam tesis saya ini, saya akan membahas metafor. Secara lebih spesifik, saya akan membahas metafor kognitif yang diungkapkan oleh Lakoff dan Johnson. Teori metafor kognitif pada intinya menyatakan bahwa metafor tidak semata-mata merupakan bahasa kiasan, melainkan dekat dengan kehidupan sehari-hari karena merupakan kognisi dalam bahasa.

Dalam mengaplikasikan teori metafor kognitif tersebut, saya menggunakan sejumlah majalah gosip terbitan Amerika, yakni *In Touch Weekly*, *New Weekly* dan *US Weekly*. Saya akan mengkaji sejumlah judul artikel yang mengandung metafor kognitif dalam majalah-majalah tersebut dan keterkaitannya dengan isi artikel.

Pengkajian metafor yang saya lakukan ini mencakup tiga ranah linguistik, yakni semiotik, semantik kognitif dan wacana. Kajian semiotik dalam penelitian ini dimulai dari munculnya suatu tanda bahasa yang merupakan sebuah simptom, hingga disimulasikannya simptom tersebut menjadi sebuah ikon, dan akhirnya diterima sebagai sebuah simbol saat dihadirkan dalam bentuk kata-kata, serta digunakan secara metaforis guna menghasilkan sebuah metafor.

Pengkajian metafor sebagai tanda bahasa dilanjutkan dan dikembangkan menjadi suatu konsep metafor melalui teori metafor kognitif. Selanjutnya, metafor kognitif yang terdapat dalam judul artikel dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya masing-masing, seperti metafor ontologis, metafor struktural dan lain sebagainya.

Formulasi suatu judul artikel yang mengandung metafor kognitif tidak terlepas dari isi artikel tersebut. Hal tersebut dikarenakan formulasi suatu judul artikel dipengaruhi dan didasarkan atas isi artikel. Dengan kata lain, suatu judul artikel merupakan penggambaran singkat mengenai isi artikel tersebut. Oleh karena itu, saya mengaitkan judul artikel dengan isi berita tersebut dan menganalisis keterkaitan yang terdapat antara judul artikel dan isi artikel. Saya menemukan bahwa terdapat sejumlah kata, kalimat atau ujaran yang berperan penting dalam merumuskan sebuah judul artikel. Oleh karena alasan tersebut, penelitian saya mengenai metafor kognitif merambah pula tataran wacana.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada mereka yang mengkaji metafor, khususnya tentang metafor kognitif, sebagai bahan pembelajaran dan perbandingan. Akhirnya, saya berharap Tesis ini juga merupakan sumbangan bagi dunia linguistik Indonesia terutama di bidang penelitian metafor. .

Bandung, Mei 2008

## ABSTRACT

My thesis is concerned with metaphor. In particular, I would like to discuss cognitive metaphor by Lakoff and Johnson in my thesis. The cognitive metaphor, in short, asserts that metaphor is not merely the matter of making use of a language poetically or flourishingly. On the other hand, metaphor is closely related to our lives because it is actually the part of the language cognition.

To apply the theory of the cognitive metaphor, I browse over a number of American gossip magazines entitled *In Touch Weekly*, *New Weekly* and *US Weekly*. I am going to analyse a number of the titles of the articles that indicate the use of cognitive metaphor from those magazines. In addition, I would like to find out the relation between the title and the content of the article in such a way that the title might end up with a formulation that suggests the cognitive metaphor.

My thesis on metaphor falls under the study of three linguistic fields. They are semiotics, cognitive semantics and discourse. Metaphor, with regards to semiotics, initiates from the occurrence of a linguistic sign. The linguistic sign is to be interpreted as a symptom, which can be simulated to give rise to the occurrence of a symbol when presented in the form of words as well as used metaphorically as a metaphor.

The study of metaphor as semiotics is further elaborated to construct a metaphorical concept through the cognitive metaphor. Subsequently, the cognitive metaphor within the title is grouped into its kinds such as ontological metaphor, structural metaphor and the like.

The formulation of a title of an article certainly has something to do with the content of the article. It is due to the fact that the idea of formulating an article title is constructed, influenced as well as based on the content. In other words, the title of an article is a brief description of what the article is actually concerned with. Therefore, in my thesis, I analyse the relation of the title of the article to its content. I find out there are certain words, sentences and utterance that are of pivotal roles towards the formulation of the title. For that reason, my analysis of metaphor also covers the study of discourse.

My expectation from writing this thesis is that this research is likely to be able to give contribution for those who study metaphor, particularly for those who take an interest in studying cognitive metaphor. They can benefit from this thesis as one of their materials, or as a comparative study. Last, I hope this thesis will contribute to the world of linguistics in Indonesia.

Bandung, May 2008

## KATA PENGANTAR

Tesis ini disusun untuk memperoleh gelar Magister Humaniora dalam bidang Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Linguistik. Dalam menyusun tesis ini, saya menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala karuniaNya yang luar biasa sehingga memampukan saya untuk menyelesaikan tesis dan studi pascasarjana saya
2. Prof.Dr. Soenarjati Djajanegara, selaku Pembimbing I dan Penguji, yang telah memberikan kontribusi yang berlimpah terhadap tesis saya terutama berkaitan dengan isi tesis
3. Dr. Setiawati Darmojuwono, selaku Pembimbing II dan Penguji, yang telah dengan penuh kesabaran membimbing dan merevisi tesis saya
4. Dr. Afdol selaku Ketua Penguji
5. Diding M.A. selaku Penguji dan Panitera
6. Papa, Mama. Cici dan teman-teman saya yang telah mendukung saya selama saya menjalani studi pascasarjana sampai pada akhirnya saya berhasil menyelesaikan studi S2 saya
7. Pihak-pihak lain yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu demi satu karena keterbatasan halaman yang saya miliki

Jakarta, Mei 2008

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Pokok Bahasan.....	1
1.2 Hipotesis.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Cakupan Penelitian.....	9
1.6 Kemaknawian Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Penyajian.....	10
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU</b>	<b>11</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Metafor.....	12
2.1.2 Sejarah Metafor.....	12
2.1.3 Metafor Dalam Berbagai Tataran Linguistik....	14
2.1.3.1 Metafor Dalam Tataran Morfologis dan Sintaksis.....	14
2.1.3.2 Metafor Sebagai Ungkapan Idiomatis Dalam Tataran Semantis.....	15
2.1.3.3 Metafor Sebagai Bahasa Non-Verbal.....	16
2.1.3.4 Metafor dan Etimologi.....	17
2.1.3.5 Metafor dan Polisemi.....	18

2.1.3.6	Metafor dan Neologisme.....	18
2.1.3.7	Metafor dan Komponen Makna.....	19
2.1.3.8	Metafor dalam Psikolinguistik.....	19
2.1.3.9	Metafor dan Pemerolehan Bahasa.....	20
2.1.3.10	Metafor dalam Tataran Pragmatis.....	20
2.1.4	Metafor sebagai Majas.....	21
2.1.5	Metonimi dan Metafor.....	22
2.2	Kajian Sebelumnya Mengenai Metafor.....	23
2.2.1	Teori Perbandingan Aristoteles.....	25
2.2.2	Teori Perbandingan Richards.....	26
2.2.3	Teori Perbandingan Shakespeare.....	26
2.2.4	Teori Interaksi Max Black.....	27
2.2.5	Metafor Sebagai Pelanggarran Bidal Menurut H.P. Grice.....	28
2.2.6	Metafor Menurut Searle.....	28
2.2.7	Metafor Menurut Cohen.....	31
2.2.8	Metafor Menurut Miller.....	32
2.2.9	Metafor Menurut Reddy.....	33
2.3	Kritik terhadap Berbagai Teori Tentang Metafor.....	33
2.3.1	Kritik terhadap Teori Max Black.....	33
2.3.2	Kritik terhadap Teori Aristoteles.....	34
2.3.3	Kritik terhadap Teori Searle.....	35

2.3.4	Kritik Terhadap Teori Cohen.....	35
2.3.5	Kritik terhadap teori Richards dan Black.....	35
2.3.6	Kritik terhadap Teori Perbandingan.....	36
2.4	Penelitian Terdahulu.....	38

### **BAB 3 KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN...42**

3.1	Landasan Teoretis.....	42
3.1.1	Terminologi Kognitif.....	42
3.1.2	Teori Metafor Kognitif oleh George Lakoff dan Mark Johnson.....	43
3.2	Metafor Sebagai Tanda Bahasa Menurut Rudi Keller.....	56
3.2.1	Proses Perubahan Simptom Menjadi Ikon.....	56
3.2.2	Proses Perubahan Simptom Menjadi Simbol.....	57
3.2.3	Proses Perubahan Ikon Menjadi Simbol.....	58
3.2.4	Metafor Dalam Kaitannya dengan Ikon, Simptom dan Simbol..	59
3.2.5	Metonimi sebagai Simbolisasi Simptom.....	60
3.3	Metafor Kognitif Menurut Kovesces.....	61
3.4	Metafor Dalam Tataran Wacana.....	67
3.5.	Metafor dalam Judul Artikel.....	68
3.6	Penggunaan Metafor Dalam Judul Artikel Dan Kaitannya	

	Dengan Konteks Wacana.....	69
3.7	Sumber Data.....	70
3.8	Prosedur Analisis.....	71

<b>BAB 4 ANALISIS.....</b>	<b>72</b>
----------------------------	-----------

<b>BAB 5 SIMPULAN.....</b>	<b>108</b>
----------------------------	------------

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>121</b>
----------------------------	------------

**LAMPIRAN**

